

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dimana peneliti tidak melakukan perlakuan terhadap sampel. Rancangan penelitian ini dilakukan secara deskriptif, yaitu mendiskripsikan tentang pola penggunaan obat antagonis reseptor β_1 -Adrenergik selektif bisoprolol pada pasien dengan Infark Miokard Akut (IMA). Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif dimana dilakukan dengan mengolah data rekam medik kesehatan (RMK) pasien IMA periode 1 Mei 2017 hingga 30 November 2017.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi ini merupakan pasien rawat inap yang didiagnosis IMA dan melakukan pengobatan di Instalasi Rawat Inap RSUD Karsa Husada Batu periode 1 Mei 2017 hingga 30 November 2017.

4.2.2. Sampel

Jumlah sampel yang akan diteliti meliputi pasien yang didiagnosis IMA dan sedang menjalani terapi dengan obat bisoprolol di Instalasi Rawat Inap RSUD Karsa Husada Batu periode 1 Mei 2017 hingga 30 November 2017.

4.2.3 Kriteria Data Eksklusi

Kriteria eksklusi meliputi pasien dengan diagnosis IMA di Instalasi Rawat Inap RSUD Karsa Husada Batu, dengan:

- a) Data RMK pasien tidak lengkap
- b) Pasien tidak mendapatkan terapi bisoprolol

4.2.4. Kriteria Data Inklusi

Kriteria inklusi meliputi pasien dengan diagnosis IMA di Instalasi Rawat Inap RSUD Karsa Husada Batu, mendapat terapi bisoprolol serta terapi obat IMA lain yang menyertai dengan data RMK yang lengkap dan mendukung pada periode 1 Mei 2017 hingga 30 November 2017.

4.3 Bahan Penelitian

Sebagai bahan penelitian adalah RMK pasien dengan diagnosis IMA di Instalasi Rawat Inap RSUD Karsa Husada Batu dan lembar observasi harian pasien.

4.4 Instrumen Penelitian

Lembar pengumpulan data, table induk, lembar data klinik, data laboratorium.

4.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : Instalasi Rawat Inap RSUD Karsa Husada Batu

Waktu : 16 April 2018 sampai 16 Mei 2018

4.6 Definisi Operasional

- a) **Pasien IMA** adalah pasien yang telah terdiagnosa menderita infark miokard akut dengan tanda/gejala dan faktor risiko penyebab IMA.
- b) **Jenis obat** adalah obat antagonis reseptor β_1 -Adrenergik yang diberikan sebagai terapi pasien IMA.
- c) **Rekam Medik Kesehatan** adalah data yang berisi tentang demografi pasien, riwayat penyakit, diagnosis, data klinik, dan data laboratorium terkait terapi yang diperoleh pasien yang ditunjukkan pada tabel hasil penelitian.
- d) **Data klinik** adalah data yang berhubungan dengan tanda klinik yang ditunjukkan pasien meliputi GCS, tekanan darah, denyut nadi, dan *respiratory rate*, serta suhu tubuh.

- e) **Data laboratorium** adalah data yang diperoleh dari pemeriksaan laboratorium pasien yang meliputi pemeriksaan darah lengkap, urinalisa, profil lemak, faal hati, faal ginjal, dan serum elektrolit.
- f) **Data demografi** adalah data pasien yang meliputi jenis kelamin, usia, berat badan, dan tinggi badan.
- g) **Obat yang disebutkan** adalah semua obat yang diperoleh pada pasien IMA.
- h) **Dosis obat** adalah banyaknya takaran obat yang diberikan pada pasien IMA agar memberikan efek terapi
- i) **Rute pemberian** adalah jalur yang digunakan untuk memberikan terapi obat.
- j) **Frekuensi** adalah jumlah interval waktu pemberian terapi obat dalam sehari.

4.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Dilakukan identifikasi pada semua data pasien jantung koroner di Instalasi Rawat Inap RSUD Karsa Husada Batu periode 1 Januari 2017 sampai 30 Juni 2017.
- b) Dari RMK pasien dilakukan pemindahan data dimasukkan dalam Lembar Pengumpulan Data (LPD).
- c) Direkapitulasi pada tabel induk yang meliputi:
 - Data demografi pasien (nama pasien, jenis kelamin, usia, berat badan, dan status pasien).
 - Riwayat penyakit pasien.
 - Diagnosis, data klinik, data laboratorium.
 - Terapi obat β -bloker (bisoprolol) dan terapi obat lain yang diterima pasien (macam dan kombinasi obat, dosis, rute pemberian, frekuensi, dan lama pemberian).

4.8 Analisis Data

Mengolah data yang didapat untuk memperoleh:

- a) Keterkaitan antara data klinik, data laboratorium, dan tujuan terapi yang diberikan pada pasien infark miokard akut.
- b) Identifikasi dosis, rute pemberian, frekuensi, dan lama pemberian terapi pada pasien infark miokard akut.
- c) Data mengenai pola penggunaan obat bisoprolol yang disajikan dalam bentuk tabel, presentase, dan diagram.

